

Penerbitan harian ini diusahakan:
Persekutuan "WASPADA" Media

ALAMAT: RED. & TATAUSAHA
P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran f 0.50 selembat
Langg. f 10.— sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50.

Stikker Antara harap dan tjemas: Hatta akan buka kartu pada INTERIM TETAP SEBELUM 1 Djan. 1949

DJAKARTA, 2 Nopember.

Dalam satu konperensi pers sesampainja di Djakarta, menteri luar negeri Belanda Stikker, mendjelaskan bahwa kedatangannya ke Djakarta itu adalah sebagai "missie perdamaian" untuk "maksud yang baik", dan ia sangat berharap untuk bertemu dengan Hatta.

Kalau pertemuan yang diharapkan ini terjadi, tentu akan diadakan perundingan, sedapat mungkin setjara kartu terbuka. Pertemuan ini adalah penting sekali artinya walaupun tidak dika-takan "mesti", karena kami hendak memberikan laporan kepada pemerintah kami masing2. Tetapi di pekan2 yang akan datang kami hendaknja dapat menjtjari penyelesaian untuk memetjahkan ke-sulitan2 yang akan timbul dalam pembjtjaraan2 ini".

Komisi Djasas2 Baik tentu akan diberi tahuken tentang hasil pembjtjaraan kami itu.

Satu dari tjara pertama dari pembjtjaraan yang akan kami lakukan itu adalah soal gentjatan sendjata, karena pemerintah Nederland menganggap soal ini sangat dikuatiri. Pemerintah Belanda sudi melihat agar kesulitan ini dapat dipetjahkan dengan djalan perundingan2; mengumpulkan ke-terangan2 sampai yang seketijl2nja tentang bahaja2 infiltrasi; ti-daklah mendjadi niatan saja.

Tetapi pelanggaran gentjatan sendjata selama ini yang makin lama makin besar hendaklah dapat diketijlkan seketijl2nja.

Tentang soal Pemerintahan Interim, ia katakan bahwa Pemerintah Interim tentu akan dimulai sebelum 1 Djanuari yang akan datang dan pemerintah Belanda beranggapan apakah statuat pemerintah interim ini dibjtjarkan dulu dengan pemerintah Republik. Dari perdebatan2 di 2de kamar nampak pengaruh Moskow memainkan rolnja.

Disebabkan dalam segala soal dengan Republik tidak tertjapai satu kemadjuan pun, maka pemerintah telah mengutus saja kementeri untuk menjtjari djalan apakah bisa tertjapai persetudjuan dengan Republik untuk pembangu-nan ketata negaraan baru dan dengan persetudjuannya berusaha membentuk kekuasaan Pemerintah Interim. Ia akan berusaha untuk mengadakan pembjtjaraan dengan kartu terbuka agar perundingan dapat dimulai kembali; suasana meminta untuk menjtjapai persetudjuan dalam tempo yang sesingkat2nja. Pun pemerintah Belanda tetap menghargakan tinggi djasa2 KTN. Akhirnya Stikker menjatakan bahwa ia tidak akan mengambil peranan yang penting dalam delegasi Belanda dalam perundingan2 yang akan datang dan perkundjungannya ke Indonesia tidak akan lama.

Kadir tetap sebagai Ketua delegasi

Amsterdam, 2-11.

Raden Abdul Kadir yang pada Senen malam telah berangkat menuju Djakarta, mengatakan bahwa pembjtjaraan2nja dengan pemerintah2nja yg bersangkutan dinegeri Belanda tida k membuah-kan pendapat baru yang dapat menjtjudjai agar ia dapat berhen-ri sebagai ketua delegasi Belanda. Seandainya ia tidak lagi memang-ku djabatan dalam pemerintahan, tentu dalam setiap waktu ia akan dapat memakai tempohnja me-ngumpulkan keterangan2 agar terdapat gambaran yang terang tentang situasi di Indonesia seka-rang katanja. Tentang pengang-katannya dalam satu djabatan yg lain tidak pernah dibjtjarkan.

(Anep).

Beel sudah be-rangkat ke Indonesia

HERMANS TJUMA 2 BULAN BUAT PENERANGAN

Minggu petang dr. Beel bertolak ke Djakarta sebagai wakil tertinggi mahkota. Kepada pers diterangkan bahwa berkenaan dengan dimulainya lagi perundingan dengan Republik dan kepergian Stikker maka diharap-kan bahwa Stikker di Indonesia akan menjtjapai hasil memuaskan. Berhu-bung dengan sifat kedudukannya Beel tidak akan mengambil bagian dalam perundingan dengan Repu-blik. Bahwasanja Abdulkadir tidak dapat bersama pergi ke Indonesia dengan Beel disebabkan pembjtjaraan dengan menteri Sassen belum selesai. Hermans pergi bersama Beel untuk mengadakan koordinasi dalam soal penerangan di Djakarta dan Den Haag. Ia berharap 2 bulan lagi akan bisa kembali ke Nederland.

(ANP)

Muso mati tertembak

Jogja, 1-11

Wartawan "Antara" Madiun mengabarkan sebagai berikut: Staf penerangan Sub Territorial Madiun mengumumkan bahwa pada tanggal 31 Oktober l.k. djam 10.00 pagi terjadi tembakan menem-bak disalah satu tempat didaerah Ponorogo diantara anak buah ba-taljon Modjawan dan suatu gerombolan pemberontak. Salah se-orang pemberontak kemudian ma-ti tertembak yang dikenal sebagai Muso. Bahwa sikorban adala-h Muso ditetapkan oleh bebera-pa orang yang mengenal Muso da-ri dekat, diantaranya residen Ma-diun Ardiwinangun. Diantara tjat-tjat yang dikenal oleh orang2 ter-sebut ialah tiga tanda bekas luka pada tangan sebelah kiri sikorban. Sekretariat markas besar di Jogja menerima laporan seperti di atas. Menurut laporan itu peristiwa wa diatas terjadi didesa Suman-ding, kedewanaan Sumoroto, ka-bupaten Ponorogo. — (Antara)

KONSOL INGGERIS BARU DI MEDAN

Konsol Inggeris di Medan, J. B. Roberts akan meletakkan djabatannya mulai bulan ini dan akan pulang ke tanah airnja. Ia akan digantikan oleh H. A. Chambers.

TEMBAK MENEMBAK DI PERWATASAN

Sovjet menjerang posposan Iran Teheran, 1-11.

Serdadu2 Sovjet membunuh se-orang serdadu Irani, menangkap empat orang dan melukai kira2 20 orang dalam penjerangan pada posposan diperiggan dekat Ghani Boulagh pada 26 Oktober, demikian kata djurubjtjara Staf Umum hari ini. Katanja posposan itu, yang sedjak lama sudah djamui Rus, adala-h kira2 30 mil dibarat-laut dari Astara diwatas antara Azerbaidjan dengan Rusia. Serangan Sovjet itu dilakukan dengan meriam2, tank2 dan kereta2 berlapis wadja, katanja Djurubjtjara menjangkal tuduhan Sovjet bahwa orang2 Irani duluan



Ketjemasan beras lenjap Kiriman-kiriman datang dari setengah lusin negeri

PERATURAN2 baru yg keras buat memberhentikan spekulasi dalam perniagaan beras dan buat menjegah timbulah telah didjalkan di Indonesia (Hindia) Belanda. Tetapi keadaan genting di pasaran beras yang menjebakkan peraturan2 itu perlu didjalkan sudah tidak ada lagi. Demikian dikabarkan tuan H. H. Crevels, Pengurus Makanan buat Indonesia Belanda dalam interju chas dengan Ass. Press.

"Didalam dua pekan antara waktu peraturan2 baru diumumkan dan kemudian didjalkan, masa kamelut sudah lampau", katanja.

"Pengapalan2 baru dari beras dikuasai IEFC. (Panitia Makanan Darurat Internasional) bisa di peroleh dalam tahun ini. Pengapalan2 ini, yang kami harapkan be-nar, berdjumlah semua 54.000 ton". Dia menambah bahwa per-sediaan2 besar dari beras yang ada ditangan spekulator2 sudah dikeluarakan ke pasaran terbuka se-djak pertadbiran Belanda mengena-kan peraturan2 keras.

Pengapalan2 ekstra dari beras, yang tadinja tidak diharapkan, kini ditunggu tibanja di Indonesia sebelum penghabisan tahun 1948 termasuk 7.000 ton dari Amerika Serikat, 10.000 ton dari Mexico, 16.000 ton dari Ekuador, 5.900 ton dari Indo China Perantjis dan 17.000 ton dari Filipina. Kiriman

PANDIT JAWAHARLAL NEHRU sebagai seorang pemimpin pin besar dunia pada zaman ini, dengan tampan wajahnja yang teguh, tjerkas, tadjam dan bersih membuat ketjakaannya untuk melihat semua soal dari segala sejinja.

Gambar disebelah ia dgn pakai-an Barat yang kemas ketika baru tiba dilapangan Le Bourget Paris tanggal 15 Oktober yang baru lalu disambut oleh saudaranya njo-nja Vijaya Lakshmi Pandit, duta-besara India di Moskow (djuga a la Europa).

(Ass. Press-foto/Wsp.)

dari Filipina itu adalah pembajaan dari beras yang dipinjani di bulan Mei.

Indonesia — Belanda telah menerima 90 persen dari pembagian menurut IEFC sedang lain2 negeri Asia Tenggara sudah menerima tjuma rata2 82 persen dari abuan (toewijzing) mereka.

Dalam beberapa pekan yang baru lalu harapan mendapat beras dari Burma bertambah baik.

Untuk Hindia Belanda, masa yang sangat genting ialah antara bulan Djanuari dengan Maret, di waktu pemakai2 telah kehabisan persediaan beras dari tahun yang lampau dan panen baru belum di-mulai. "Masa inilah yang sangat kami bingungkan kira2 beberapa pekan yang lalu, tetapi pengem-bangan2 baru2 ini menjebakkan le-njap ketjemasan kami", kata tuan Crevels.

Siam tidak mau turunkan harga berasnja

Andjuran2 dari luar-negeri agar Siam mengurangi harga beras yang diekspornja tidak dapat disetudjai kalangan2 pemerintah an di Bangkok.

Menteri Dagang, Phya Mahai Sawan, baru2 ini mengatakan ia ada mendengar beberapa pemerintah asing briapi2 buat memin-ta Siam menjjual berasnja lebih murah lagi. Tetapi Siam tidak ber-maksud menjusuti harga yang se-kearang, jaitu antara \$ 30 dan \$ 40 seton, kata Phya Mahai — demikian "Waspada" mendapat kabat.

Menjusuti harga2 beras akan merugikan besar pada perbanda-haraan negara Siam. Pemerintah, dari tjukai dan bea istimewa, me-narik lebih dari separoh harga pembelian negeri asing buat be-ras.

Phya Mahai menambah Peme-rintah djuga tidak bermaksud buat menaikkan harga beras ekspornja.

Tentera komunis memburu terus Tentera Nasionalis lari kepantai untuk memelihara diri

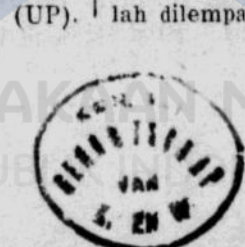
NANKING, 2 Nopember.

Jang berkuasa mengatakan serdadu2 komunis yang menang dari Djenderal Lin Piao dikumpulkan buat ofensif raksasa di Tiongkok Utara, sedang komisaris2 politik sudah mengambil oper pertadbiran Mantjuria. Dengan meninggalkan pasukan2 keamanan di Mukden komunis2 madiun arah ke tenggara menuju pelabuhan2 Hulutun dan Jinkou di Teluk Tjihli dimana tentera2 Nasionalis menunggu kapal buat mengangkut mereka ke Tiongkok Utara. Seorang pamong Pemerintah mengabarkan sebab tidak tjukup alat pengangkutan dikuatiri sebagian besar dari serdadu dan ratus ribuan dollar harga perlengkapan bakal djatuh ketangan kaum Merah.

Dalam sementara itu, buat mempertahankan Tiongkok Utara — lebih 400 mil sepanjang Tembok Besar dari propinsi Suiyuan ke Sjan-haikwan, sebuah bandar di Laut Kuning dan termasuk kota2 besar seperti Peiping dan Tientsin — djserahkan pada pimpinan Djenderal Fu Tso-yo.

Djenderal Fu ditaksir mempunyai 200 ke 300.000 orang serdadu, termasuk 100.000 orang yang setia kepada dirinja sendiri. Dengan serdadu2 "Suiyuannya sendiri" ia telah berkali2 menjetak kemenangan gemilang di Tiongkok Utara, dan telah memegang banyak kota2 kungsi. Nal-mun kota2 itu, serupa Changchun dan Mukden di Mantjuria, hanja me-rupakan pulau2 dikelilingi daerah yg dikuasai komunis. Ketjuali beberapa koridor dari rel kereta-api seperti kereta-api Peiping—Tientsin kaum Merah jang menguasai djalan2 raja dan bebankang padang-terbang2.

Strategi asal dari Komando Tinggi melepaskan tembakan, hingga se-orang opsir Rus tewas. Katanja Mos-kow belum menjdjawab nota sangga-han.



Harapan Dewey sama-kin tjomerlang

Limatjalon buat satu kerosi

New York 1-11.

Para peninjau politik hampir suara-bulat hari ini mengatakan jang para pemilih kali pertama dalam 20 tahun akan memilih se-orang Republikan menjjadi Presi-den dari Amerika Serikat.

Partai Republikan rupa2nja pes-ti bisa menguasai terus Balai Per-wakilan dengan majoriti berku-rang. Perkara Senat masih disang-sikan apakah Republikan masih djuga bisa berkuasa disitu. Demo-krat mempunyai kans menduduki separoh (48 dengan 48) kerosi dalam Senat, ataupun bisa djadi majoriti satu kerosi (49 dengan 47). Kini kerosi dalam Senat 51 Republikan 46 Demokrat.

Selain dari itu besok akan dipi-lih djuga 432 orang anggota Ba-lai Perwakilan dan 32 orang gu-bertor.

Presiden Truman sudah pulang ke kampung-halamannya di Inde-pedence, negara Missouri. Dia akan tinggal disana sampai se-muanja sudah beres.

Gubernur Dewey ada di kebon-nja di Pawling, negara New York. Siang tadi dia datang ke New York City buat menunggu hasil pemilihan dan akan mengi-nap di markas-besar Partai Repu-blikan di Roosevelt Hotel.

Gubernur Warren dan Sena-tor Barkley, dua2 tjalon Wakil Presiden, masing2 dirumah mere-

ka di California dan di Kentucky.

Wallace dalam beberapa ming-gu belakangan kurang populer nja. Sebagai tjalon dari Partai Progressif mendapat petundjuk dari Partai Komunis A.S. dan bo-leh dibilang perkenan dari Krem-lin. Wallace tidak sanggup memikul bingkisan itu. Tadinja Walla-ce sebagai waris politik dari Franklin D. Roosevelt; tetapi ia tidak bisa melengketkannya.

Gubernur Strom Thurmond (tjalon Dixokrat) dari Carolina Selatan mungkin melepas pukulan yg bisa menjtjopotkan Truman dari White House. Thurmond ditja-lonkan karena teman2nja dibagi-an selatan tidak setuju dengan program Hak Sipil (djangan membedakan warna) dari Pres. Truman.

Tjalon presidensial nomor 5 ia-lah Norman Thomas dari Partai Sosialis. Ia telah 6 kali berturut2 ditjalonkan partainya dalam pem-i-lihan2 presiden. Sosialis hanja berharap jang mereka masih te-tap memegang status partai ketjil-jang bersemangat. — (UP).

Djakarta, 1-11.

Pada tanggal 31-10 pajak gaini di kampung Dringku telah dimasuki segerombolan perampok. Mereka telah dapat menggendol barang-barang perniagaan seharga f 2.000—

HATTA AKAN DJUMPAI STIKKER

Menurut "Antara", Hatta sudah bersedia datang ke Djakarta, bertemu dengan menteri Stikker. Tentang kedatangan beliau sekali ini tumbuh rupa2 sangkaan atau rekaan, Pertama orang itu banyak mengharapkan hasilnya yang baik. Dalam perjumpaan sekali ini tiap2 angguk dan senjuman bisa menambah kejakinan bahwa goodwill dan good faith djauh lebih banyak dari dulu. Ke dua orang kuatir dika lekas ber temu lekas dapat diketahui hitam putihnya. Bilamana hasilnya baik tentu akan disambut dengan sukur, tapi bilamana tidak berhasil tentu akibatnya buruk sekali. Ke tiga orang sangkakan Stikker hanya mengemukakan satu rantangan yang tidak bisa ditawar2 lagi. Boleh djadi, yang diujapkan Marshall sebulan setengah dulu di Washington ketika berdjum-pa dengan Stikker disana, lain dari ujanannya ketika mereka bertemu baru2 ini.

Dan lain2 sebagainya. Sangkaan atau rekaan sebagai ini sebetulnya belum dapat diperbuat djadi perpegangan, walaupun pekerjaan demikian djamak bagi tiap2 orang.

Satu antara berita yang kurang enak ialah tentang tidak adanya kepuasan Belanda terhadap sesuatu yang dijawab oleh Republik. Rupanja perkara tidak puas sa dja yang selalu harus kita dengar semendjak dulu hingga sekarang bilamana kita bertahan terhadap sesuatu yang kita sudah rasa pantas. Djarang sekali atau boleh di sebut perkara aneh bilamana Belanda sesekali rela, "menganggurakan" kepuasannja pada kita.

Sungguhpun begitu biarlah kita djanngan begitu buru2 untuk mengatakan bahwa Belanda akan tidak puas2nya sampai kapan sekalipun. Lebih baik kita perhatikan saja semua berita2 yang mengenai perundingan sekali ini dengan penuh pengharapan.

Menurut "Antara", dika Hatta sudah bertemu dengan Stikker beliau akan melanjutkan perjalanannya ke Sumatera. Rantjangan untuk berkundjung kedaerah ini sudah ada semendjak sebulan lampau. Berhubung dengan peristiwawa Muso yang demikian hebat, perkundjungan ke Sumatera terpaksa diundurakan oleh beliau.

Pembatja yang memperhatikan kedjadian kusut di Jawa dan Sumatera tentu dapat mengetahui bedanya kekusutan ditiap2 bahagian itu. Bagaimanapun, pemberontakan Muso djauh lebih hebat dari keadaan di Sumatera, di Tapanuli atau di Asahan Selatan umpamanya.

Sebab itu sudah pada tempatnya beliau mendahulukan soal di sana dari pada di Sumatera. Tapi ini bukan berarti yang soal Sumatera masih boleh diundur2kan lagi. Dan, tepat sekali! Sekarang soal Muso hampir selesai maka beliau lantas berniat akar. terus ke Sumatera.

Perdjumpan dengan menteri Stikker penting, tapi disamping itu pemberesan soal Sumatera Utara tidak kurang pentingnya. Dari rantjangan perjalanannya beliau, tiap2 orang bisalah menarik kesimpulan bahwa Hatta disamping ingin mendapat penyelesaian politik dengan Belanda, djauga ingin mendapat pemberesan sendiri tiap2 kekusutan.

Kegiatan Hatta terhadap pemberontakan di Jawa sudah jelas membuktikan, bahwa pihak luar — bahkan Belanda sendiri — tidak perlu tjampur tangan dalam urusan keamanan didalam negeri. Asalkan Belanda sama sekali tidak bermaksud apa2 yang tersembunyi soal keamanan pasti dapat dikembalikan sebaik2nya.

Inilah djauga yang nanti akan terbukti dengan tepat bila Hatta sudah ada di Sumatera. Bahwa keamanan dimana2 masih lebih kurang idem saja, ini tiap2 orang sudah tahu.

Pokok kekusutan yang sekarang selalu dibangkit2kan dengan asutan dan teror dari luar. Di Republik djauga begitu, Muso mempunyai tali ikatan dengan Maskow.

Walaupun demikian, hal ini tidak akan menerbitkan kekuatiran seperti kedjadian di Junani

"Tweede Kamer" bersidang sampai tengah malam



SASSEN

"KONPERENSI MEDJA BUN DAR TIDAK BENAR AKAN DIADAKAN"

— Kata Hatta.

Jogja, 1—11 Wakil Presiden telah menjangkakal berita2, yang mengatakan bahwa ia telah menjtudjui "konperensi medja bundar" seperti pernah diusulkan oleh PSII (Partai Serikat Islam Indonesia).

Waktu pertemuannya dengan pemimpin2 partai2, beliau njatakan bahwa niat beliau hanya untuk mengadakan "pertemuan setjara informeel" dengan semua pemimpin2 partai dan didjelaskan bahwa satu konperensi "medja bundar" melampaui Badan Pekerja dari Komite Nasional Pusat. — (Antara)

umpamanya, dimana pemberontak setelah keok dan lari keluar kedaerah tetangganya, mereka bisa kembali karena mendapat alat dan bala bantuan dari situ. Di Republik, bantuan yang didapat oleh Muso paling tinggi tjuma so rak Moskow belaka. Perhubungan djauh, segala2nya terkurangi, dan rakjat tjukup menjokong pemerintahnja, bukan saja dengan tenaga dan bahan, tapi djauga untuk memberitahu dika umpamanya diketahuinja dimana terdapat pengatjau2 mengendap.

Hal ini ternjata dari berita2 yg sudah selalu tersiar semendjak beberapa waktu ini.

Kita ingatkan soal ini kembali adalah berhubung dengan ulaslan2 mengenai kedatangan Stikker. Kelihatannya soal Komunis kedaerah Republik itu sangat diperbesar sekali, seolah-olah hendak ditundjukkan bahwa pemerintah Republik akan patah terus karena tidak sanggup menghadapnja. Dari segi ini orang hendak menundjukkan kekuatan bahwa komunis akan berkuasa kedaerah Republik. Pada hal yang sebenarnya tidak begitu. Dika Sukarno dan Hatta masih ada mereka sanggup memimpin kedjalan yang konstruktif. Kasilah kesempatan itu pada mereka. Dika kaum imperialis tidak mengganggu dan tidak mengepungnja, pasti segala sesuatunya akan bisa menjumbangkan kebahagiaan bersama.

Buat kita sendiri dan buat Belanda djauga!

Kita harapkan soal ini mendja di pertimbangan yang sehat ketika Stikker bertemu face to face dengan Hatta.

Sebab kalau segalanya hanya main pikir pendek saja, atau tjuma ada bitjara "satu, dua, tiga", mau atau tidak, atau tjuma untuk menjawab "mau perang atau mau damai" seperti yang di siarkan oleh "Reuter" itu, maka kedjernihannya adalah sukar tertjapai.

Satu berita "ANP" dari Den Haag mengatakan, bahwa selawna Stikker di Indonesia kementerian luar negeri ada dalam pimpinan perdana menteri.

Kalau kita seorang yang mengharap hasil baik, berita ini bisa menundjukkan pada kita bahwa Stikker akan terus meladeni soal Indonesia dengan tempo yg tjukup.

Dalam hal seperti ini ia tentu bisa sempat melihat lagi keadaan sebenarnya, dengan tidak usah menghiraukan kehendak2 kaum reaksioner.

Oleh karena itu bagaimanapun rumintja kelihatan, kita tidak akan turut menantjikan hasil yang buruk dari perdjumpan Hatta—Stikker ini.

Harapan kita tetap, penyelesaian damai bisa tertjapai. Selama harapan ini ada, baiklah ia diper tahankan.

M. S.

Memperdebatkan "noodwet" untuk Indonesia

Diwaktu belakangan ini tidak pernah "Tweede Kamer" bersidang pada hari Senin (biasanja pada hari Rebo, Kemis, Djum'at atau Sabtu) dan kalau bersidang biasanja sebelum djam 12 atau selambat2nja djam satu malam sudah ditutup. Akan tetapi Senin malam tanggal 25 mendjelang tanggal 26 bulan Oktober yang baru lalu ini, kira2 djam setengah tiga di Binnenhof (Den Haag) masih ramai dan lampu2 masih menyalu semua. Baru setelah iontjeng berbunyi tiga kali berturut turut, terdengarlah suara se patu yang berderap2. Para anggota "Tweede Kamer" sama meninggalkan gedung parlemen di Den Haag dan pulang kerumahnja masing2.

"Noodwet Indonesia" diterima.

SEBAGAI pembatja telah mengetahui, pada hari Senin malam tanggal 25 Oktober parlemen Belanda telah mengadakan sidang luar biasa untuk membitjara rakan undang2 sementara (noodwet) bagi Indonesia yang telah dimadjukan oleh pemerintah Belanda.

Keputusannya, pembatja telah mengetahuinja pula, ialah "Noodwet Indonesia" diterima dengan suara 69 lawan 25.

Jang tidak setuju dengan "Noodwet" itu ialah partai Anti Revolucioner, partai Komunis, Staatskundige Gereformeerden, partai Welter atau lebih terkenal dengan Katholieke Rijkssoevereiniteit dan dua wakil dari Christelijke Historische Unie tuant2 Schmal dan Van de Feltz. Jang setuju ialah partai2 pemerintah: Katholieke Volkspartij, Partai v.d. Arbeid Partai voor Vrijheid en Democratie, dan Christelijke Historische Unie, ketjuali dua anggota tersebut diatas.

Partai Anti-Revolucioner dan Partai Komunis sama-sama menolak, karena berdasarkan alasan2 yg berlainan, bahkan bertentangan satu sama lain.

Tetapi marilah kita menengok didalam "dapur"nja "Tweede Kamer" dan mengendarkan "helden tenor" dari wakil2 golongan dan partai2 jang sedang mengadu suaranya didalam mimbar perdjunungan parlemen itu.

Hampir segenap anggota telah hadir. Dua kursi di dim barisan P. v.d. A. nampak kosong, ialah tempat yang seharusnya diduduki oleh prof. Schermerhorn dan Suurhoff, karena masing2 pergi ke Amerika Serikat dan Suriname.

Dibelakang medja-hidjau nampak sembilan menteri dengan pernak-pernik drees ditengah-tengahnja, sedang disebelah kanan nja duduk Van Schaik, Menteri Daerah Seberang Sassen — jang nampak paling muda dari kolega-kolegajnja — duduk diujung kanan dengan muka jang selalu bergembira dan berseri-seri.

Delegasi Pakistan di UNO Senantiasa menjelajahi Republik

KARACHI, 22 Okt. (dengan pos).

Dalam rapat Panitia Perwakilan (Trusteeship) UNO dipertengahan bulan ini anggota delegasi Pakistan MUDABBIR HUSSAIN CHAUDHURY, tidak lupa membentangkan buah pikirannya tentang Indonesia. Menurut jang disiarkan oleh sk. "DAWN" antara lain2 ia mengujapkan:

"Selagi kita bergai lapuran dan banjaknja kerja dan radjin jang di tampahkan kesitu, kita tidak bisa menutup mata kepada kelaladan yg djauh tentang Republik Indonesia. Semua sama mengetahui jang Indonesia telah djaja memperdjukaan kemerdekaan dan dengan perkenan rakjatnja menegakkan sebuah negara yg berdaulat penuh dan merdeka, lakin negeri ini diperlakukan sebagai daerah tidak — memerintah — sendiri oleh Nederland untuk keperluan Pasal XI dari Piagam.

"Tidak ada jang lebih tidak memuaskannya dari ini. Kami harap djahari depan tidak djaub. Republik Indonesia bisa mendapat kedudukannya jang halal didalam peralatan bangsa2". katanja menjudahi pedato.

Lebih dulu dari itu seorang lagi anggota delegasi Pakistan, Dr. L. K. Hyder, didalam Panitia Ekonomi



VAN SCHAIK

Mimbar (tribune) untuk umum penuh dengan orang2 jang mengikut perdebatan sampai tengah malam.

Paul de Groot berbitjara.

SETELAH sidang dibuka oleh ketua parlemen, mr. L.G. Kortenhof, naiklah keatas mimbar (podium) sebagai pembatjara pertama, Paul de Groot sekertaris umum Partai Komunis Belanda jang memulainya berbitjara dengan menjerang "golongan Hatta", djadi dengan sendirinja menjerang pemerintah Republik Indonesia jang sekarang.

DARI REDAKSI :

Wartawan Rinto Alwi telah mengikuti perlebatan di "Tweede Kamer" waktu membitjara "Noodwet-Indonesia" baru2 ini. Dibawah ini dituturkan kesian2nja.

Berkatalah Paul de Groot: "Golongannya Hatta tidak lagi mewakili rakyat Indonesia. Atas perintah kaum kapitalis Amerika, Hatta telah menjalankan diktatur per seorangan di Indonesia dan menindas aliran2 progressief serta menangkapi pemimpin2 komunis dan pemimpin2 kiri lainnya. Dengan kekerasan senjata Hatta telah menjalankan satu "terreur" terhadap partai komunis Indonesia, organisasi2 buruh serta serikat2 sekerdja jang kiri".

Pidato Paul de Groot kerap kali mendapat tegoran dari ketua parlemen, tapi ia selalu siap menangkisnja.

Perlu kita kemukakan, bahwa selama ini Paul de Groot adalah satu2nja pembatjara didalam "Tweede Kamer" jang senantiasa membela kepentingan Republik Indonesia dengan setjara radikal dan positif. Tapi, setelah "peristiwa Madiun" rupa2nja ia berganti haluan dan sekarang ia menjerang pemerintah Republik. Sebab bagi kita kaum Republikain jang thaat kepada pemerintahnja, maka serangan terhadap Hatta sebagai wakil Presiden dan perdana menteri sama artinya dengan menjerang kepada pemerintah Republik Indonesia.

Kenyataan ini menjebakkan V. der Goes van Naters (P. v.d. A.) berbitjara tjara Sungai Puar kepada seorang tetanggajnja: "Setelah kembali dari Moskow baru2 ini, rupa2nja ia menerima instruksi baru.....".

(Landjutan kehalaman 4)



Disamping....

MELINTAS

Dalam "Berita-Indonesia" Djakarta, Mr. Ploncho main kelakar sebagai berikut:

"Menurut pihak sana pasukan pasukan Republik telah mengadakan "infiltrasi" kedaerah pendudukan Belanda, tidak kurang djumlahnja dari pada 11.000 orang. Bermatjam2 keanehan bisa terdjadi di Indonesia.

Kalau blokkade mereka demikian hebatnja, sehingga "seludupan" tjandu bisa kepegat, pasukan2 TNI dengan gampang sa dja melintasi garis demarkasi".

Sekian Mr. Ploncho. Si Djoblos bilang bitjara tentang "melintasi" ia ada pengalaman ketika djadi tukang kartjis bioskop.

Lewat sipalah pinggang dengan Houbigantnja, si Djoblos lupa ta nja karjajnja.

Buat si Djoblos, dengan Houbigant, bukan dgn Tommygun....

T J A P

Welter ketika bitjara dalam-Balai Rendah kembali mengatakan Republik Indonesia dengan "Republik Jogja".

Di Indonesia pun, bahkan dian era bangsa sendiri banjak jang enak2an bilang serupa itu. Satu tjap, kalau begitu!

Hidup sjocda water, eh, tjop: Welter.

GASAK

Empat orang tentera Rus sudah menggasak seorang anggota perdjataan Amerika di Ostenrik, sehingga tewas.

Sebab2nja sependjang kabar, anggota perdjataan itu lagi bawa seorang feremjuaan.

Dari Rus keluar paberik gasak dari Amerika paberik lasak.

Lasak djumpe gasak tentu tu saka.

Ja of Ja?

DIAM

Cochran sibuk usulnja. Critchley turut sibuk mundur mandir. Jang tinggal diam Herremans, wakil Belgi di KDB.

Si Djoblos kuatir penjakit diam. Seperti diam2 Djabalum. Orang ingin siang, ia ingin malam.

SI KISUT

Cochran bertindak sendiri?

Suara jg hendak memetjah KTN

Den Haag, 31—10.

"Nieuwe Courant" sebuah surat kabar jang terbit di Den Haag dalam tadjuk rentjannya telah menulis tentang perdjalanannya menteri Stikker antara lain sb: "Telah beberapa kali kita tundjukkan, bagaimana samar2nya perhubungan diantara Komisi Djasas2 Baik satu dengan lain.

Dengan tidak mengadakan perundingan2 dibelakang lajar terlebih dahulu dengan kawan2nja sekerdja dalam Komisi Djasas2 Baik, Cochran telah berkedja sendiri dengan pedoman2 jang diterimajnja dari State Department.

Ia telah mengemukakan usul2, jg

bukan usul dari salah satu anggota Komisi tersebut. Agar usul2 itu dapat didjalkan sebagai "Working-paper" bagi perundingan, semestijnjal usul2 itu datangnya dari anggota Komisi Djasas2 Baik.

Mungkinah Herremans dan Critchley setuju, memberikan sumbangannya".

Tentang ini kita masih terlampau ragu2, berdasarkan berita2 jang kita terima dari Batavia.

Menurut berita2 itu, Cochran telah memberikan usul2nja dengan begitu saja kepada tuant2 anggota Komisi UNO jang lain, tidak dengan satu komentarpun djauga, bahkan tidak dengan satu keterangan. Apakah hal ini akan ditelan oleh kedua tuant2 begitu saja.

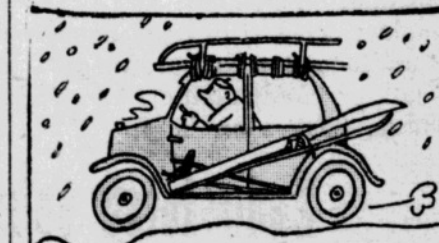
Hal ini masuk djakal kita, kalau kita dapat mengombinasikan dan menelaahnja. — karena tentang ini pemerintah serupa suaranya seperti patung Sfinx di gurun Sahara — bahwa tindakan Cochran itu tidak akan diterima tuant2 tersebut dengan gem bira. Dalam soal ini tentu kesudjian mereka, untuk memberikan sumbangannya mereka supaja usul Cochran itu adalah suara mereka bersama, tentu tidak akan besar.

Dalam tempo belakangan ini Indonesia adalah tempat pergolakan dalam mana hanya dengan kemauan jang kekerasan hati baru dapat diatasi. Sekarang datang masanja bagi menteri Stikker untuk memberesan soal ini, hingga dapat menyelesaikan soal2 jang telah begitu berbelit. "Satu pekerjaan jang djauh men dapat pudjian dan tidak mudah, kaita "Nieuwe Courant" ahirnja.

ABDULKADIR KEMBALI

Djakarta, 1—11

Dari sumber jang mengetahui dikota ini didapat kabar bahwa Raden Abdull Kadir, jang telah berapa hari berada dinegeri Belanda untuk berunding dengan pemerintah Nederland, hari ini pulang kembali ke Indonesia. Kedatangannya diharapkan hari Kamis jang akan datang.



Hal jang biasa. Motor menarik atau motor dikirik bergantung pada kehajiran penjeturnja.

Menempuh djalan tengah (III)

Dalam karangan yang lalu kami uraikan apa jg menurut pendapat kami dasar perjuangannya, yaitu kerakjaan, demokrasi.

Dasar ini harus dipraktikkan kedalam dan keluar.

Politik adalah usaha untuk merobah satu keadaan yang tidak di senangi oleh karena tidak sesuai dengan ideologi yang diikuti, menjadi keadaan menurut ideologi itu. Merobahnya itu dengan memperhitungkan segala kekuatan dan faktor2 yang memungkinkannya tertajapnya keadaan baru yang demikian rupa hingga kekuatan yang mengikuti ideologi baru itu dapat memungkinkannya lebih banyak dari pada keadaan yang lampau.

Dalam politik dalam negeri mempraktikkan demokrasi itu berarti bahwa pertama2 harus di perhitungkan keadaan psikologis dan sosial dari masyarakat kita. Telah kami beri tjontoh diatas tentang soal pembagian tanah: pembagian tanah itu menurut faham kami tidak dapat dilakukan begitu saja. Akan tetapi dalam hal ini harus diindahkan benar2 pandangan kaum petani itu sendiri. Demikian juga halnya dengan perubahan2 demokratis yang kami ingini diadakan dalam negeri kita sendiri. Misalnya perubahan Pamong Pradja, susunan dpt, pemilihan umum, parlemen dll., bangunan2 yang demokratis.

Tentang badan2 demokratis ini dinegeri Eropah Barat dan Amerika sendiri orang telah merasakan perlu meninjau kembali apakah memang bangunan2 ini sesuai dengan faham kerakjatan yang tulen. Bagi kita ketjuali mempersoalkan soal ini masih juga harus dipersoalkan bagaimana ketjujukan, fungsi bangunan2 demokratis ini dalam negara kita. Mempraktikkan tuduhan dan dasar2 perjuangan kita lebih teras dalam politik luar negeri: lebih teras apa yang diatas tadi ditulis tentang akti politik.

KEDUDUKAN INDO NESIA DIANTARA NEGERI2 BESAR

Dalam menjelenggarakan politik luar negeri pertama2 harus kita insyakan akan kedudukan negara kita. Sutan Sjahrir adalah yang pertama menguraikan hal itu dengan terang tiga tahun jg lalu dalam bukunya "Perjuangan Kita". Kamu kutip dari buku itu:

"Kedudukan Indonesia didalam dunia sekarang. Letak Indonesia didalam lingkungan daerah pengaruh kapitalisme-imperialisme Inggris-Amerika. Nasib Indonesia tergantung dari pada nasib kapitalisme-imperialisme Inggris-Amerika. Didalam lebih daripada satu abad yang terakhir ini, kekuasaan Belanda atas negeri dan bangsa kita adalah buah daripada perhitungannya dan penetapan politik luar negeri Inggris. Kita ketahuilah bahwa setelah dipermulaan abad kesembilan belas Inggris merampas dan mengembalikan Indonesia dari dan pada Belanda, sebenarnya Belanda berada dinegeri kita ini tidak lagi atas kekuasaan sendiri akan tetapi atas kurnia Inggris serta tergantung semata mata dari pada politik Inggris. Politik Inggris terhadap Asia Timur ini dapat didjalankannya lebih dari seabad lamanya, meskipun tenaga dan keadaan baru timbul, seperti Rusia. Djepang, Amerika Serikat, Revolusi Tiongkok, akan tetapi tak urung pula kedudukannya berubah, terutama di Tiongkok. Perubahannya yang besar terhadap daerah kita terjadi dengan pengusiran kekuasaan Belanda dari Indonesia oleh militer Djepang.

Oleh karena Djepang kalah, ia untuk sementara akan hilang dari alam politik Asia Tenggara ini, akan tetapi sebaliknya boleh dikatakan segala kedudukan Djepang itu akan djatuh ketangan Amerika Serikat yang sekarang telah menjadi kekuasaan Pasifik yang djauh terbesar. Terhadap politik Inggris yang telah lebih dari pada seabad umurnya ia sekarang merasakan dirinya diselu ruh Asia dan juga dinegeri kita sebagai perobah dan pemberu keadaannya. Djika Inggris tidak dapat menjesuisasikan dirinya dengan

Merebutkan kerosi² di Senat

Sama pentingnja dgn merebut ke Presidenan AS

WASHINGTON, 31-10 (chas. Wsp. A.P.) Ada pemimpin2 politik Demokratis berpikir partai mereka mungkin bisa menguasai kembali Senat USAmerika dalam pemilihan2 2 Nopember.

Mereka pikir hal ini mungkin biarpun siapa diilih djadi Presiden.

Tjuma dua tjalon dari dua partai besar yang ada kans buat menang djadi Presiden, yaitu Presiden Harry S. Truman, Demokrat, minta dipilih buat empat tahun lagi djadi Presiden, dan Gubernur Thomas E. Dewey dari New York, Republikan.

Para pemilih A.S. juga akan mentjalonkan Gubernur Thurmond untuk Presiden, namun anggota2 atau tjalon2 anggota buat Balai Rendah dan Senat masih tetap memakai etiket Partai Demokratis. — Red. Wsp.)

Dinegara2 bagian selatan, Kongresman Demokrat biasanya menang — tidak peduli adakah ia sepakat dengan Presiden Truman atau tidak.

Demokrat meletakkan pengharapan mereka di enam buah negara bagian: Oklahoma, Virginia Barat, Kentucky, Wyoming, Meksiko Baru dan Minnesota.

Kata mereka apabila mereka bisa menarik kerosi negara2 ini

Republikan — 51 anggota. Demokrat — 45 anggota.

Dari 32 perebutan kerosi dalam Senat, 18 kerosi diduduki oleh fraksi Republikan dan 14 oleh fraksi Demokratis, tetapi tjuma 4 kerosi dari jang 14 bakal dikosongkan Demokrat jang bukan mewakili negara2 bagian disela-tan. (Negara2 bagian disela-tan, sudah tradisional ahli2 politiknya masuk Partai Demokratis. Meskipun satu golongan jang kini di namai Dixikrat engkar pada pimpinan Harry Truman, dengan

politik Amerika Serikat jang dikuasai oleh hukum kehidupan kapitalismenja sendiri, njata ia akhirnja akan kalah dengan tenaga Amerika Serikat. Njata bahwa kekuasaan Belanda hingga waktu ini hanya suatu alat didalam per-tjaturan politik Inggris. Njata pula bahwa untuk politik A. Serikat kekuasaan Belanda atas negeri kita tidak sama dengan untuk politik Inggris. Didalam kebenaran ini berada kemungkinan untuk kita ta mendapat kedudukan jang baru jang tjotjok dengan kehendak politik kekuasaan raksasa Pasifik Amerika Serikat ini, akan tetapi djuga batas kemungkinan bagi kita ta selama susunan dunia berupa kapitalistis dan imperialistis seperti sekarang. Selama itu kita tetap akan berada didalam dan diliputi oleh alam imperialisme kapitalisme Amerika — Inggris, dan bagaimana djuga usaha kita sendiri tidak akan tjukup tenaga untuk meruntuhkan alam itu, jang akan dapat memberi kita kemerdekaan jang sepenuhnya penuhnja. Oleh karena itu maka nasib Indonesia, lebih dari pada nasib bangsa2 lain didunia tergantung pada keadaan dan sedjarah internasional dan lebih pula dari bangsa lain bangsa kita memerlukan perobahnja dasar2 pergaulan hidup kemanusiaan jang akan dapat menghilangkan imperialisme dan kapitalisme didunia ini.

Selama ini belum terjadi, maka perjuangan kebangsaan kita akan tidak dapat memuaskan se-penuh penuhnja, serta kemerdekaan jang kita dapat, djika kita per-oleh sepenuhnya terhadap Belanda pun hanya berupa kemerdekaan seperti jang terlihat pada lain lain negeri ketjil, jang dibawah pengaruh negeri kapitalis jang besar, yaitu berupa kemerdekaan nama saja.

Manifest politik Republik Indonesia.

Berdasar atas gambaran itulah disusun maklumat politik Pemerintah Republik Indonesia tanggal 1 November 1945 jang antara lain berkata demikian:

"Kita mengetahui bahwa kedudukan negeri kita meletakkan sa-tu tanggung djawab jang besar dibahu kita terhadap keluarga dunia. Kita tidak membentji bangsa

asing, djuga tidak bentji kepada bangsa Belanda apalagi orang Indo, Ambon atau Menado jang sebenarnya bangsa kita djuga. Malahan kita mengetahui dan mengerti benar bahwa untuk keperluan negeri dan bangsa kita didalam beberapa tahun jang akan datang ini, kita akan memerlukan pertolongan bangsa asing didalam pembangunan negeri kita, berupa kaum teknik, dan kaum terpelajjar, pun djuga kapitalis."

Dan lebih lanjut: Dengan pengakuan kemerdekaan kita, kita akan menanggung se-gala jang patut kita tanggung menurut kedudukan kita. Segala hutang Hindia Belanda sebelum penyerahan Djepang dan patut menjadi tanggungan kita, kita akui sebagai hutang kita.

Segala milik bangsa asing selain dari pada jang diperlukan oleh negara kita untuk diusahakan oleh negara sendiri, dikembalikan pada jang berhak, serta jang diambil oleh negara akan di-bayar kerugiannya dengan sedikit adilnja.

Menempuh djalan tengah. Sedjadjar dengan usaha persahabatan kita dengan seluruh dunia, kita tidak saja akan berchit-tar menjadi suatu anggota United Nations menjetudji benar2 maksud Charter United Nations, akan tetapi didalam negeri kita akan melaksanakan kedaulatan rakjat kita dengan aturan kewargan jang akan lekas membuat semua golongan Indo Asia dan Eropa menjadi orang Indonesia sedjati, menjadi patriot dan demokrat Indonesia.

Apa jang oleh Sutan Sjahrir di-katakan dalam karangan jang kita kutip tadi sebelumnja sama sekali belum berobah, ketjujalah, bahwa kian hari menjadi lebih terang perhentangan antara dua raksasa Amerika Serikat dan Rusia, jang meliputi seluruh gambaran dunia internasional, dan ketjujalah pula, bahwa menjadi terang djuga, bahwa Inggris dalam dunia internasional sekarang memegang rol jang kedua. Akan tetapi jang tidak berobah adalah kedudukan kita dalam lingkungan daerah pengaruh Inggris — Amerika.

(Besok disambung)

Mr. Ali Budiardjo.

di Senat jg kini diduduki Republikan. Demokrat bisa menguasai Senat dengan majoriti 51 lawan 45.

Para peninjau politik melihat kemungkinan jang pemilihan me-ngembang sebagai ini:

Gubernur Dewey mungkin djadi Presiden, tetapi Partai Republikan bisa lepas kekuasaannya dari Senat.

Ini bererti pemerintahan jang berbagai — White House dikuasai satu partai besar; Senat diperkudai oleh majoriti dari satu partai besar lagi.

Presiden Truman menghadapi suasana jang serupa ini sedjak Partai Demokratis lepas kekuasaan dari Senat dan Balai Perwakilan didalam pemilihan thn '46.

Kalau Demokrat menguasai Senat, maka jang menjadi ketua2 dari semua panitia mestilah Demokrat pula. Dan panitia2 di Kongres menguasai nasib satu2 rentjana undang2 jang diadjudkan para Senator.

Andaikata hal jang begini ke-djadian, fraksi Demokratis beker-dja sebagai satu satuan (enheid) bisa mudah merintang semua atau apa2 jang hendak dilakukan Dewey sebagai Presiden, serupa dengan Konggres jang dikuasai fraksi Republikan telah menolak sebarang apa jang hendak diperbuat Presiden Truman dalam urusan rumah tangga sedjak thn '46.

Dalam kampanyenja buat merebut presiden Gubernur Dewey telah menjelaskan bagaimana pae dahnja "kata sepakat" dan "per-satuan". Ia bermaksud langkah serentak antara Presiden dengan Konggres ada berpaedah.

Lakin, biarpun satu partai saja djuga menguasai Konggres dan White House belum terjamin ada damai sempurna antara dua tjabang dari pemerintahan USAmerika itu.

Partai Demokratis dari jmt. Presiden Roosevelt misalnja, menguasai Konggres selama 3 kali berulangk2 djadi Presiden, namun sebagian dari masa itu ia se-nantiasa berbentahan2 dengan pemimpin2 fraksi Demokratis di Balai Perwakilan dan di Senat.

Dan tuan Truman, jang meng-gantikan Roosevelt sesudah ia mangkat, djuga memputjari majoriti Demokratis di Konggres hampir dua tahun lamanya. Namun ia pun kerap bertikai dengan pem-bin undang2 itu dalam berbagai2 perkara.

Tetapi tentang Baali Perwakilan lain peninjau2 politik dari Partai Demokratis djuga menganggap bahwa apabila Dewey terpilih djadi Presiden, ia bisa terus me-megang majoriti didalam Balai Perwakilan.

KURSUS MENENGAH PERTAMA DI BINDJAI

Atas inisiatip beberapa orang pen-didik di Bindjai pada tgl. 1—11 ini dibuka Kursus Menengah Pertama bertempat disedong peruruan Muhammadiyah Bindjai. Pelajaran diberikan 4 kali seminggu pada malam hari dll. diadjudkan selain bahasa Indonesia dan bahasa asing, djuga ilmu ukur, alam, bumi, aljabar, sedjarah dll. Tjalon peladjar serendah2nja lepasan sekolah rendah kis 6 sedang kursus ini dipimpin oleh t. Abdullah Kanan.

PERHATIKAN SELALU NO MOR KUPON, TUAN!

Kebanjakan orang selalu menjualkan nomor kuponnja kepada jang dinamakan "agen guntingan". Baik penduduk maupun werkers.

Misalnja ada pendjualan rokok. "Agen guntingan" pegat tiap2 pembeli dan tanyu: "Djual nomor?"

Penduduk atau werkers lantas menjualkan nomor kuponnja rokoknja dan tidak diteliti nomor nomor jang digunting. Maksudnya dengan uang itu dapat menambah ongkos buat mengambil tjatu beras umpamanya.

Tapi ketika kupon itu diserahkan pada pegawai tjatu kenjataan, bahwa nomor kupon berasnja sudah tidak ada!

Hal jang begini sudah atjap terdjadi. Dari itu: perhatikan selalu nomor kupon tuan! — sebelum nomor itu dijual diuara. Lebih baik tanja dulu pegawai tjatu tentang nomor2 pembagian waktu itu.

Lebih2 penduduk kampung jg selalu lengah dalam hal ini dan... jang tidak tahu nomor.

IKLAN



Dikeluarkan oleh: pabrik Bubuk kopi: **"KIAN SENG"**
Paling Baik dan Paling Disukai Orang.
BISA DAPA DIMANA2 KEDAI.

Fabrik: COLOMBOSTRAAT MEDAN.
Pendjualan: CENTRALE PASSER LOODS 2 Medan.
Kantoor: CENTRALE PASSER P 162 — Telf: 1718 Medan.

ANGGUR

buat: MENGUATKAN BAHAN dan MENAMBAH DAERAH atau MENDATANGKAN TENAGA BARU

dari dulu sampai sekarang tetap:

Anggur Obat TJAP BULAN

Dapat beli dimana-mana tempat. Hoofd-depot

Hiu Ngi Fen Trading Company
Hakkastraat 93—95 Tel. 1829 Medan.

Sabun zonder Coupon Bisa dibeli dimana-mana

Berhubung dengan Anggota2 dari Perkumpulan ini sudah dapat bagian soda-api jang menjukupi dari B. I. H. mulai tanggal 1 Nopember 1948 semua orang bisa beli sabun zonder coupon di semua toko dan kedai2 di Medan.

Harga satu blok dari 2 potong (4 ons) f 0,54 saja.
4 potong (8 ons) f 1,08 saja.
Per kilo f 1,35

SOAP MANUFACTURERS ASSOCIATION
(Perkumpulan Pabrik Sabun)
MEDAN

- Pabrik Pembikinan:
- Khoo Chong Teng & Co.
 - Lam Cheong & Co.
 - Sumatra Soap Works.
 - Sam Goean & Co.
 - Eng Huat & Co.
 - Tjie Lin & Co.
 - Grena Soap Works.
 - Sin Soon Thye.
 - Lam Thong & Co.
 - Gim Kiat.
 - Tjoen Ho.
 - Tek Gie & Co.
 - Nam Kwang.
 - Tong Guan.
 - Djit Seng.
 - Bing Seng.

Untuk Makanan Otak Menambah Pengetahuan

14 bulan pendudukan Inggris di Indonesia	f 10,—
Maryati digaris depan	1,50
Buku Peladjar Bahasa Inggris	3,50
Kamus Inggris — Indonesia	4,—
Daftar Kependekan tentang nama2 gabungan d.d.l.	2,—
Pekerjaan Tangan untuk Sekolah Rakjat	1,50
Sedjarah Indonesia untuk Sekolah Menengah	5,—
Sedjarah Indonesia	3,—
Kuntjup Sedjarah Indonesia	3,—
Siapa? Lukisan tentang Pemimpin2	2,75
Peladjaran Bahasa Urduhu	1,25
Krandji dan Bekasi Djatuh	3,—
Badan Perwakilan	1,—
Paramasastera Sederhana	2,50
Hudjan Mas 1 — 2 — 3 — 4 — 5	0,75

Pesanan jang tidak disertakan wang tidak kami kirimkan. Ongkos kirim tambah 10%. Beli banjak ada korting.

Tata Usaha "WASPADA" — Pusat Pasat 126 P. — Medan.

ATOOM

Jang menjadi soal jang penting pada saat ini, sekarang diterbitkan bukunya oleh "MODASCO" Tanharang Barat No.92. Djakarta, karangan Prof. Ir. Johannes, bangsa Indonesia didalam bahasa Indonesia jang mudah difahamkan. Sedikit hari lagi akan muntjul dimasyarakat.

Harga sebelum terbit f 6,50 dan sesudah terbit f 10.— Pesannya dari sekarang, karena pertjetakan terbatas.

Atur pesanan tjepat!

Untuk TOKO Untuk OBRAL sedjar: barang mamas IMITATIE (JAVADOBLE) rupa2 matjam dan rupa2 model. Kwaliteit seperti sebelum perang barang baik harga menjenangkannya, 100% akan memuaskan buat kaum pedagang. Pesanan harus berikut Uang. Buktikanlah!!!

MOH. DAOED COMPANY
BATIK en IMITATIE HANDEL.
T. TINGGI 97 DJAKARTA

'TWEED KAMER' BERSI DANG SAMPAI TENGAH MALAM

(Landjutan dari halaman 2)

Dengan tidak mengindahkan edjekan Van der Goes van Naters itu, ia berpidato terus seperti berikut: Sampai sekarang belum terdapat bukti2 yang sah bahwa kedjadian2 di Madun dan lain2 tempat itu adalah suatu pemberontakan yang dipimpin oleh P.K.I. Bukan P.K.I., tapi Hatta sendirilah yang menjeleng garakan sandiwaranya berontakan. Hatta itu sebagai djuga kaum Nazi di Jerman dulu menjelekkarkan „Rijksdagbrand“, demikian Paul de Groot, yang kemudian menjadahi pidatonya dgn. mengatakan, bahwa Indonesia ini sudah menjadi „koloni“ dari Amerika Serikat dan mengandjarkan supaya tentera Belanda segera ditarik kembali dari Indonesia dan menjerahkan kepada rakjat djelata Indonesia dengan pemimpin2nya yang sedjati untuk menentukan nasibnya sendiri, zonder Amerika, zonder imperialisme, zonder Hatta dan zonder noodwet. Tapi..... dengan Moskow.....!”, sahut Frans Goedhart (P. v.d. A.).

Desakan dari Amerika?

KEMUDIAN beritjara wakil partai Anti-Revolutioner Schouten yang djuga tidak menjelekkarkan „noodwet“ untuk Indonesia itu. Ia bertanja kepada pemerintah apa benar sebagai jg ditulis didalam s.s. kabar diwaktu belakangan ini, bahwa Amerika Serikat berkeberatan, djika sudah dimadjukan suatu rentjana undang2 dasar untuk Indonesia di dalam masa peralihan, selama belum terdapat persetujuan dgn Republik? Tegassja: Apa ada desakan dari pihak Amerika Serikat: disekitar soal „noodwet“ ini?

Menteri Sassen menjawabnja, bahwa rentjana undang2 dasar baru akan dimadjukan kepada parlemen, djika sudah terdapat persetujuan dgn Republik, djadi tidak sebelumnya. Langkah pemerintah ini perlu, untuk menjadja agar dikemudian hari djangan sampai timbul pendapat, bahwa rentjana undang2 itu dipaksakan oleh satu pihak saja (eenzijdige wilsoplegging), demikian Sassen.

Sassen optimistis.

TILANUS dari C.H.I. menghendaki supaya kekuasaan yang di berikan kepada pemerintah itu di batasi atau diperpendek waktunya. Ia menghendaki supaya sebelum tanggal 1 Januari 1949 sudah dimulainya dengan usaha tentang soal pemerintah di Indonesia. Kemudian Tilanus bertanja: Tapi, djika didalam waktu itu belum djuga terdapat persetujuan dengan Republik, apa kita masih harus menunggu2 saja? Menteri Sassen menjawabnja dengan tersenyum: „Mudah2an di dalam waktu yang pendek kita sudah mendapat persetujuan dengan Republik“.

Welter ingin „opmarsch“ ke Jogja.

OPTIMISME Sassen ini menjelekkarkan „Herr“ Welter yang duduk sendirian diujung pangling belakang dalam satu baris dengan anggota2 kaum Komunis, berdiri dari tempat duduknja dan tidak lama lagi meluaskan petasan2 dari mulutnja antara lain demikian: Keadaan di Djawa sekarang genting. Lebih dari 11.000 tentera Republik yang bersedjara pada waktu ini berada didaerah2 yang dibawah pengawasan keradjaan Belanda. Djumlah pe langgaran „gentjatan sendjara“ kini sudah memuntjak sampai 231 kali setiap minggu. 48 orang2 Innesia jg „setia“ telah ditjukul oleh kaum terroris. Dalam keadaan jg demikian perundingan dengan Republik tidak akan menghasilkan apa2. „Saja ingin tahu.....“, demikian Welter bertanja. „Apa dengan „Noodwet“ ini pemerintah dapat menundukkan bataljon2 T.N.I. yang bersedjara? Menurut Welter hanya ada satu djalan untuk memperoleh persetujuan dengan „Republik Jogja“ ialah dengan mengadakan „ak si polisionel“ lagi terhadap Republik. Pokoknja: Opmarsch ke Jogja. Asal dilakukan dengan penuh kebidjaksanaan dunia akan tinggal diam saja, demikian Welter. Karena itu ia djuga tidak setuju dengan „Noodwet“.

KEDJATUHAN MUKDEN

Meriam Wallstreet dan dollar

Pemandangan 2 surat kabar Amerika mengenai kedjatuhan Mukden.

New York, 2-11.

Tadjuj rentjana dalam surat kabar „New York Sun“ menulis tidak ada orang Amerika yang membaja berita Tiongkok bisa menarik lain kesimpulan bahasa Pemerintah Nasionalis Tiongkok menjerit bentjana besar di Mantjuria..... Disebabkan kepastian kemenangan komunis Tiongkok di Mantjuria, maka apa yang sudah kedjadian atau jg akan kedjadian dipropinsi djauh itu menjadja perhatian pada orang2 Amerika istimewa bagi mereka yang akan diserahi bertanggung djawab dalam urusan politik luar negeri, urusan yang tak boleh semata2 ditujukan ke Berlin.

Surat kabar komunis „Daily Worker“ menulis „Mukden telah dibebaskan oleh Tentera Rakjat Tiongkok. Ini adalah kemenangan besar bagi demokrasi dan bagi perdamaian. Kediktatoran Chiang yang sudah bobrok tidak bisa dipelihara oleh dollar dan meriam Wallstreet..... William C. Bullitt akan balik dari Tiongkok merajuraja minta tambah uang tambah meriam dan ia akan meraju agar A.S. jampur tangan sefjara langsung untuk „perlawanan“ kita. Dewey akan menggamakan ratapnja. Rakjat Amerika harus awas djangan sampai terpedaja oleh djebaknja“.

Tidak ada lain djalan bagi Romme.

LAIN-LAIN pembitjara ialah mr. Oud (V.V.D.), Van der Goes van Naters (P. v.d. A.), Gerbrandy (partai Anti-Revolutioner), mr. Vonk (V.V.D.) dan prof. Romme (K.V.P.).

Kalau kita ingat bagaimana sikap mr. Vonk dan prof. Romme satu thn jg telah lalu terhadap ap2 masalah yang mengenai politik-beleid Nederland terhadap Indonesia seperti perdebatan tentang naskah „Linggardjati“, „Renville“ dll., maka kali ini dua orang tersebut memang sedikit lunak didalam pembitjaraannya. Tetapi prof. Romme masih merasa perlu untuk menambah „per setudjuannya“ terhadap „Noodwet Indonesia“ itu dengan menggunakan kata2 seperti berikut: Saja akan menundjangan undang2 itu, karena menurut penglihatan saja memang tidak ada djalan lain lagi. Djadi sekali-sekali bukan karena saja pertjaja kepada beleid kabinet yang sekarang.

Kita djalan terus.

ITADIKLAH terlalu keras djalannja mobil ini, Frans? demikian saja menegor kepada Frans Goedhart (Pieter t Hoen) yang duduk dibelakang stuur dengan pipanja yang tak pernah pi sah2 itu. Saja lihat djaram yang menundjukkan ketjapatannya dijalannja: 115 à 120 kilometer satu djam.

„Ja jongen, djalannja sedjarah djuga sangat tjepat sekarang“, djawabnja dengan tidak menoleh kekanan dan kekiri. Demikianlah, didalam mobil „Citroen“ yang membawa kita berdua setjepat kilat kembali ke Amsterdam, masih terbang2 di hadapan saja pemandangan sidjangan di „Tweede Kamer“ itu.

Saja telah melihat mukanja gem bong2 kaum politik Belanda, „exponenten“ dari dunia politik di Nederland. Dgedung itulah selama ini, se pandjangan masa dibitjarkan dan ditentukan nasib rajat Indonesia yang 70 djuta banjarknja itu, zonder memperdengarkan suara dan kehendak rajat yang dibitjarkannja. Akan tetapi, buat pertama kali didalam sedjarah, orang-orang yang berkumpul didalam gedung di Binnenhof pada tanggal 25 Oktober baru2 ini, baik dari pihak pemerintah maupun dari pihak wakil2 rajat, rata-rata telah insjaf, bahwa tidak akan mungkin bisa didapat suatu keputusan bulat yang mengenai bangsa Indonesia, selama belum terdapat persetujuan dengan pemerintah Republik, sebagai lambang kemerdekaan dan persatuan bangsa kita seluruhnja dari Sabang sampai ke Merauke. Kita berdjalan terus! ! !

Korrupsi serta pegawai-pegawai tidak djudjur

Membantu kemenangan Komunis

LONDON, 1 Nopember.

Djurutjara kementerian luar negeri Inggris, menjatakan bahwa konsul djenderal Inggris di Mukden W.G. Graham mungkin akan terus tinggal ditempatnja walaupun kota itu sudah djatuht ketangan tentera merah. Sampai sekarang belum ada lagi terbitik satu beritapun tentang dirinjja di London, apakah ia telah meninggalkan kota itu. „Adalah satu hal yang biasa bagi para konsul untuk tinggal ditempatnja, walaupun ada terdjadi sesuatu kerusuhan didalam satu negeri“, kata djurutjara itu.

Kemadjuan tentera komunis tidak menjadja keheranan dikalangan official Inggris. Kedjadian sematjam kira2 6 bulan yang lalu telah dilapurkan oleh konsul2 djenderal Inggris di Mukden, Peking, maupun Tientsin, dalam mana mereka telah memberi ingatkan pada orang2 Inggris yang ada di Tiongkok Utara. Mereka andjuran dalam lapurannya agar laki2 perempuan dan anak2 Inggris jg tidak perlu tinggal disana supaya meninggalkan negeri itu. Peringat tersebut telah diulangi beberapa hari yang lalu.

Dewasa ini tidak lebih 60 orang bangsa Inggris tinggal di Peking dan di Mukden tidak lebih dari 20 orang. Kedjatuhan Mukden ini dicawatirkan akan memberi keuntungan moral kepada tentera komunis diseluruh Timur djauh sehingga dengan tidak langsung djuga menjampuri kepentingan Inggris.

Selebihnja kalangan2 yang bersangkut tidak memberikan komentar tentang situasi militer, ekonomi dan politik di Tiongkok. Selanjutnja ahli2 Inggris dalam soal Timur Djauh, walaupun pada dasarnya mereka membentji komunisme, tetapi telah melemparkan kritik terhadap beleid djenderalissimo Chiang Kai Shek.

Mereka pertjaja bahwa kemadjuan komunis itu adalah disebabkan karena korupsi2 yang tidak djudjur dan pegawai2 yang tidak djudjur dari pemerintah sentral. Djuga ahli2 tersebut pertjaja dalam 3 bulan ini bagi Chiang Kai Shek akan djadi keputusan dan ini tidak berarti bahwa Chiang tidak akan dipaksa bekerja sama dengan kaum komunis. — (U.P.)

Organisasi spionase di Timor Djauh dirantjangan A.S.

Tuduhan Kungjtjantang.

Hongkong, 2-11. Radio komunis Tiongkok mewariskan A.S. merantjangan2 mengadakan organisasi siasah politik dengan tujuan menghambat komunisme di Asia. Berita yang disebarkan N.C.N.A. kepunjaan komunis mengatakan jang organisasi itu akan diatur dari State Department dengan perantaraan mahaduta2 di tiap2 negeri.

Menurut kata N.C.N.A. rantjangan itu mempunyai tujuan: pertama, menjokong pemerintah2 jg anti komunis, kedua, organisasi dan bantuan pada partai2 tengah; ketiga, mengembangkan kegiatan organisasi anti komunis dikalangan serikat2 sekerdja dan perhimpunan2 petani; keempat, menimbulkan pertikaian diantara pemimpin2 pemerintah; kelima, menggunakan pemungkir2 dari golongan kiri dan kanan, mempeladjar siasah dari laporan golongan2 jg engkar.

Katjanja organisasi itu sudah berdjalan di Djepang dan di Tiongkok selaras dengan garis2 dari Kantor Dines Strategi. Katjanja „organisasi pusat spionase“ didirikan dimarkas besar Djenderal Mc Arthur. Berita lebih djauh menu duh A.S. baru2 ini mengkapalkan sedjumlah besar stelan radio, pen tjari tempat radio dan kodak (ca mera) ke Tiongkok „untuk digunakan buat pekerdjaan spion“. Katjanja pula Chiang Kai Shek dan Mahaduta Leigh: on Stuart telah menjetudjui rantjangan itu. Berita merasbarkan daerah2 beroprasia termasuk India, Malaya, Burma dan Indo China. — (U.P.)

Sudah 2000.000.000 dollar Amerika

SUMBANGAN A.S. TIDAK MERINTANGI MARA KOMUNIS KE TIONGKOK UTARA

Washington, 2-11.

Pembesar2 diplomatik melihat tjuma tjuma sedikit harapan jang mempertjepat bantuan militer ke Tiongkok akan bisa menahan tentera2 komunis jang meneng buat madju ke Tiongkok Utara. Kata mereka sedjak Hari V-J. Tiongkok telah menerima 2.000.000.000 dollar dari Amerika Serikat dalam rupa kredit jang bermalamatjam dan sepertiga daripadnja adalah sumbangan militer. Tahun ini pengaliran sumbangan su dah banjak disusuti. Tahun ini Congress memberi izin sumbangan militer berharga 125 djuta dollar, oleh karena itu kata pemberi kabar, rantjangan2 buat mempertjepat sumbangan militer ke Tiongkok bisa diharap. Pengkapalan jang direka-reka buat bln. Desember akan diusahakan supaya bisa dikirim dipangkal bulan ini.

Lain2 pengembangan berhubung dengan kemelut Tiongkok: pertama State Department menerima kabar staf konsular A.S. di Mukden adalah selamat dan baik. Konsul-djenderal A.S. Angus Ward berserta isteri dan stafnja 7 orang laki2 dan seorang perempuan berakarela tinggal di Mukden buat memperlindungi kepentingan2 bangsa Amerika. Tidak ada lain warga Amerikan dikabarkan di Mukden-area. Kedua, pembesar2 State Department mengesahkan A.S. telah memberi ingatkan kepada 800 orang warga Amerika jang berdjalan di Peiping dan Tientsin agar baiklah mempertjebahkan buah mangij dari daerah Tiongkok Utara selagi ada pengangkutan. Ketiga, State Department meratakan Tiongkok hari ini membela djalan 5 djuta dolla. lagi dari sumbangan 125 djuta yang diberi A.S. Sekarang tjuma tinggal 15 djuta jang belum dibelanjakan. Kebanjakan perlengkapan sudah dibeli tetapi belum diantar. — (UP)

Kesempatan peladjar2 menindjau Amerika Serikat

Washington, Okt.

Beberapa ratus peladjar luar negeri lebih dari 50 negara selama bulan September jg telah turut mengikut kursus peninjauan di New York City, jang dimaksudkan untuk memberikan kepada mereka suatu pemandangan sepintas lalu tentang hidup dan adat istiadat Amerika. Lembaga Pendidikan Internasional telah memberikan bantuan kepada pemuda-pemuda luar negeri jang semendjak Perang Dunia I setiap tahun datang di Amerika Serikat untuk menuntun peladjaran dikolose2 dan perguruan2 tinggi. Lembaga itu adalah suatu badan partikulir jang bermaksud untuk memadjukan perdamaian dan pengertian dengan djalan pertukaran peladjar internasional. Lembaga ini jang bekerja menurut rentjana jang tertera telah menolodj menandatangani sejumlah 800 peladjar dalam tahun ini disekolah2 di Amerika Serikat, jg telah menerima dermasiswa dan derma pengetahuan lainnja dari Pemerintah Amerika Serikat, lembaga2 pendidikan dan lain2 organisasi partikulir. Jang turut serta dalam rombongan pertama tahun ini ialah rom bongan peladjar2 dari Indo-China, Korea dan Siam dan djuga rombongan peladjar Jerman jang pertama se

Dimana Bedjo berdiri sekarang?

RAKJAT TAPANULI TETAP BERSATU

Tarutung, 30 Oktober.

Berhubung jengan propaganda jg dilakukan oleh golongan jang tak bertanggung djawab, bahwa di Tapanuli Utara ada perpejahan antara agama dan golongan2 bangsa2.

Partai2 djatnah Batak (Tapanuli Utara) dalam maklumat bersama menjatakan, bahwa propaganda itu tidak benar dan dilakukan oleh orang2 jg menjatalkan politik separatisme Belanda.

Maklumat bersama itu berbunyi sbb.: Kami dari partai2 Masjumi, Perkindo, Pesindo, PNI, dan Partai Sosialis Tapanuli Utara mengumumkan bahwa dari penjelidikan kami jg seksama ternjata bahwa di Tapanuli Utara tidak ada perpejahan agama diantara Islam dengan Keristen, tidak ada perpejahan golongan daerah di antara Djawa dengan Batak, bahkan perhubungan kami senantiasa baik dan berlaku seperti orang bersaudara.

Kami serukan kepada penduduk seluruhnja agar djangan mendengar perkataan2 jang memetjeh belah kita sesama bersaudara, djangan memperhatikan siaran Bedjo es. jang hendak memetjeh belah umat Islam dengan umat Keristen, golongan Djawa dengan golongan Batak. Kami dari seluruh rakjat mengesahkan, bahwa Bedjo es. menjatalkan politik separatisme Belanda untuk memetjeh belah.

BARISAN PEMERDEKA ARAB MUNDUR BERATUR

Damascus, 1-11.

Tentera Pemerdeka Arab di Galili pjdah ke tempat2 pertahanan baru disebabkan offensif Israel di Palestina Utara, demikian djumunkan dengan rasmi hari ini disini. Garis2 Arab diperpendek dan kedudukan2 ditempat2 dijaga buat menunggu di tempat2 ada perlindungan, demikian kata pegawai2.

Pesawat udara Israel bermotor empat menjerang banjak kampung2 Arab di Palestina dan di Libanon selagi kampanye, menjebakkan kerusakan2 ringan sedikit kerugian manusia. Beribus2 orang preman kabarnya meninggalkan kampung-halaman menambah sulitnja masalah pengungsian.

ECAFE TAK MUNGKIN LEBIH LAMA DI SJANGHAI

Dari kem. luar negeri Filipina „U.P.“ mendapat kabar baru2 ini, bahwa kemungkinan akan pjdahnya kedudukan tetap dari ECAFE (komisi ekonomi bagi Asia dan Timur Djauh) dari Sjanghai ke Baguio (Manilla), menjadja lebih besar berhubung keadaan ekonomi di Sjanghai makin lama makin buruk. Selanjutnja diwartakan, bahwa para pembesar ECAFE di Sjanghai berpendapat keadaan di kota itu bertambah sulit dengan timbulnja inflasi, dan kesukaran2 berkenaan dengan bahan2 makanan, perumahan dan perturan2 pabejan jang keras.

Peninjauan ke Tapanuli.

Bukittinggi, 30 Oktober.

Beberapa hari yang lalu, berangkat dari Bukittinggi ke Tapanuli suatu rombongan terdiri dari ketua komisariat pemerintah pusat, panglima TNI Sumatera, wakil djaksa agung, kepala djawatan kepolisian negara, beberapa anggota dewan perwakilan rakjat Sumatera dan wakil2 partai untuk menjelekkarkan beberapa peristiwa dan mengadakan peninjauan. — (Antara).

Keadaan harga barang

PASAR DI MEDAN

Medan, 2-11. Harga pasaran di Medan umumnya seperti biasa. Harga2 dibawah ini adalah menurut harga pasaran pagi jang kita tanjakan sendiri di Senteral Pasar: Beras putih 1 kilo f 2.30. Beras retjak2 1 kilo f 1.20. Beras putul (tetap) 1 kilo f 1.75. Djagung halus 1 kilo f 1.20. Gapplek potong 1 kilo f 0.50.

Hari ini harga mas 24 karat = gram f 23.50, \$ 18.80 Straits = f 100.—

PASAR DI DJAKARTA

Djakarta, 1-11. Harga pasar di Djakarta menurut tjetatan tanggal 30-10 adalah sbb: Copra 90% kering f 78.—; Lada: Itam Lampung f 1000.—; Putih Munrook f 1050.—. Bawang: Putih f 350.—, Merah kasar f 130.—, Sedang f 110.—. Djagung: Putih f 80.—. Pinang: Iris 70% f 60.—, Bladj bagus f 20.—. Harga mas menurut pembelian f 24.30 dan penjualan f 24.50. Di Bandung harga mas f 23.10 pembelian.

DI DJAWA BARAT HARGA BERAS STABIEL

Djakarta, 1-11. Radio Djakarta mengabarkan, bahwa harga beras di Djawa Barat tidak lebih dari harga yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam ordonansi beras tanggal 8, bulan jang lalu. Dikota2 besar seperti Djakarta dan kota2 lain, harga bahan makananpun tidak lebih tinggi dari harga jang ditetapkan oleh pemerintah.

BEURS DI AMSTERDAM

Amsterdam, 2-11-1948.

Koninklijke Olie	3174
Philips	2264
Unilever	2824
Scheepvaart Unie	1614
H. V. A.	215
N. H. M.	153
N. I. H. B.	112
Escompt Mij.	73
Javase Bank	175
Koloniale Bank	—
3% Oblig. Ned. Ind.	95-3/16
A. K. U.	149%
Amsterdams Rubber	157
K. P. M.	160
Vorstentanden	43%
DeH Mij.	145 1/2

DARI MEDJA PENGADILAN

Djam malam, lo! Denda f 5.—. Jap Jap seorang bangsa T'hoan, datang dari kebun sajur Sunggal ke Petisah diantara djam 3-5 malam, telah dikenakan denda f 5.—, sebab melanggar aturan djam malam. Selanjutnja besok pagi akan dihadapkan kemuka pengadilan seorang bangsa India, nama A.K. Djuga melanggar aturan djari malam.

PENGARUH TJEMBURU MEMBATJOK

Seorang Indonesia, bekerja pada seorang saudagar Tionghoa pabrik padi di Pantai Labu, Lubuk Pakam, karena salah satu sebab, minta berhenti, bekerja sebagai knecht sebuah bus. Pantai Labu—Medan. Pada hari Djum'at knecht ini karena sakit tidak bekerja. Njonja madjikan jg pertama melawat si knecht ini. Si suami menaruh tjemburu dengan djam2 didatangknja isterinja jang sedang bertjapak2 dan sekunjong2 dia tjoknja knecht itu dari belakang dengan parang, sehingga luka parah di bahagian kepala dan bahu. Dengan segera jang berwadjab menambal tindakan, serta skorbah di bawa kerumah sakit.

Pentjetak: „Pertjetakan Indonesia“ Medan. Isinja diluar tanggungan pentjetak.